

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016. Untuk pengukuran *tax avoidance* digunakan *cash ETR*. Proksi *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya persentasi saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan jumlah saham yang diterbitkan atau saham yang beredar akan memberikan dampak yang berarti terhadap perilaku *tax avoidance*.
2. Proporsi komisaris independen (PKI) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya persentasi proporsi dewan komisaris independen yang dimiliki institusi dibandingkan dengan jumlah komisaris yang ada akan memberikan dampak yang berarti terhadap perilaku *tax avoidance*.
3. Kualitas audit (KuA) secara statistik mempunyai hubungan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti semakin berkualitas audit suatu

perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan.

4. Komite audit (KoA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti banyak atau sedikitnya komite audit yang dimiliki perusahaan tidak akan memberikan dampak yang berarti terhadap perilaku *tax avoidance*.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016 pada sektor manufaktur saja sebagai sampel, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir untuk sektor lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance*.

## 1.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan *tax avoidance*. Dengan melihat keterbatasan dalam penelitian ini, maka Penulis memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji penelitian ini menggunakan sampel pada sektor lainnya seperti real estate, pertambangan, agrikultur dan jasa.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang terkait dengan *tax avoidance*
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain dalam mengukur *tax avoidance*. Misalnya dengan pengukuran *book tax difference*, dan *effective tax rate*.

